

**ANALISIS TERHADAP PIDANA PEMISKINAN
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN
UNDANG UNDANG PEMBERANTASAN
TINDAK PIDANA KORUPSI
UU NO 31 TAHUN 1999**

SKRIPSI

Diajukan untuk persyaratan Skripsi
Program Studi Ilmu Hukum



Oleh :

DYATMIKA MALIK

NIM : 30301207711
Program Studi : Ilmu Hukum
Dosen Pembimbing : Faisol Azhari, SH. MHum

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM – S1
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2016**

**ANALISIS TERHADAP PIDANA PEMISKINAN PELAKU TINDAK PIDANA
BERDASARKAN UNDANG UNDANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

UU NO 31 TAHUN 1999

Dipersiapkan dan disusun Oleh :

Diatmika Malik

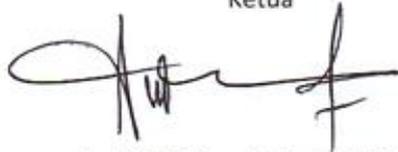
NIM : 30301207711

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji tanggal 27 September 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan lulus

Tim Penguji

Ketua



Andri Winjaya Laksana, SH, MH

NIDN : 06-20058302

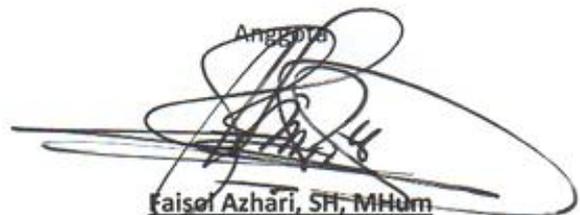
Anggota



Dr. Maryanto, SH, MH

NIDN : 06-2908-6301

Anggota



Faisal Azhari, SH, MHum

NIDN : 06-2502-6501

Mengetahui

Dekan



Dr. H. Jawade Hafidz, SH, MH

NIDN : 06-2004-6701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djatmika Malik

NIM : 30301207711

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

ANALISIS TERHADAP PIDANA PEMISKINAN PELAKU TINDAK
PIDANA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PEMBERANTASAN
TINDAK PIDANA KORUPSI - UU NO 31 TAHUN 1999

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 25 oktober 2016



Nama Terang Djatmika Malik

ABSTRAK

Kasus korupsi sudah menjadi masalah yang menghambat pembangunan nasional. Korupsi juga dapat melemahkan sendi-sendi kehidupan di dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan meningkatnya jumlah koruptor dari tahun ke tahun, melahirkan wacana pemiskinan koruptor sebagai salah satu hukuman alternatif bagi koruptor. Masalah yang dirumuskan: 1) Bagaimanakah pengaturan pidana pemiskinan terhadap koruptor sebagai salah satu hukuman alternatif dalam tindak pidana korupsi di Indonesia?, 2) Bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam penerapan pidana pemiskinan terhadap pelaku korupsi ?, 3) Bagaimanakah upaya mengatasi kendala dalam penerapan pidana pemiskinan terhadap pelaku korupsi ?, dengan tujuan penelitian untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengemukakan simpulan: 1) Pengaturan pidana pemiskinan terhadap koruptor sebagai salah satu hukuman alternatif dalam tindak pidana korupsi di Indonesia belum diatur secara tegas di dalam peraturan perundang-undangan pemberantasan tindak pidana korupsi; 2) Kendala yang dihadapi dalam penerapan pidana pemiskinan atau pembayaran uang pengganti atas kerugian keuangan negara pelaku korupsi adalah sulit ditemukannya kekayaan yang dimiliki oleh koruptor, baik karena disembunyikan dengan cara mengatas namakan nama lain, atau memang terpidana korupsi memang tidak memiliki kekayaan; 3) Upaya mengatasi kendala dalam penerapan pidana pemiskinan terhadap pelaku korupsi, adalah berbagai upaya yang telah dilakukan oleh jaksa penuntut umum dengan cara menyita kekayaan yang dimiliki oleh koruptor untuk dilelang sebagai pengganti kerugian negara yang telah dikorupsi, setelah putusan pengadilan memiliki kekuatan hukum tetap. Sebagai rekomendasi dikemukakan saran: 1) Hendaknya istilah pidana pemiskinan koruptor tidak diterapkan dalam undang-undang pemberantasan korupsi di Indonesia, karena bertentangan dengan HAM dan Hukum Islam; 2) Hendaknya Perubahan Undang-undang Pemberantasan Korupsi yang akan datang mengatur tentang ketentuan “*Gelang Koruptor*” yang wajib dikenakan oleh koruptor yang tidak mampu membayar uang pengganti kerugian keuangan negara maupun denda, dan uang pengganti tidak dapat diganti dengan pidana kurungan; 3) Sejalan dengan gerakan revolusi mental yang telah dicanangkan, hendaknya para pemimpin negeri ini memberikan contoh dan teladan tentang akhlak dan moral yang baik, bukan memberikan contoh buruk dengan semakin banyaknya para pemimpin negeri ini yang melakukan korupsi.

Kata Kunci:

Pidana, Pemiskinan, Tindak Pidana, Pemberantasan Korupsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Meskipun banyak rintangan dan hambatan yang penulis alami dalam proses pengerjaannya, namun berhasil menyelesaikannya dengan baik Skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Islam (UNISSULA) Semarang, dengan judul: **ANALISIS TERHADAP PIDANA PEMISKINAN PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN UNDANG UNDANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI.**

Penulis menyadari selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari partisipasi, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) Semarang.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) Semarang.
3. Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) Semarang.
4. Bapak Faisol Azhari, SH. MHum, selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) Semarang.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung

(UNISULA) Semarang.

7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) Semarang.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu semasa pengumpulan data hingga penulisan laporan hasil penelitian ini.
9. Kedua orang tua, yang telah membesarkan dan membimbing sejak dalam ayunan hingga saat ini.

Akhirnya disampaikan harapan semoga Allah SWT., akan melimpahkan ramhat-Nya sehingga tesis ini memiliki manfaat bagi semua pihak, baik bagi diri penulis sendiri maupun pihak lain, selain sebagai sumbangsih dalam gunia pengetahuan, khususnya ilmu hukum.

Semarang, 16 September 2016

DYATMIKA MALIK